

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh harga diri, *loneliness* dan *celebrity worship syndrome* NCTzen yang ada di Bekasi. Dapat disimpulkan Deskripsi Harga diri dan *Loneliness* terhadap *Celebrity Worhsip Syndrome* NCTzens yang ada di Bekasi sebagai berikut :

- a. Hasil analisis deskripsi variable Harga diri NCTzen yang ada di Bekasi dengan katagori sedang sebanyak 149 subjek atau 68.3%
- b. Hasil analisis deskripsi variable *Loneliness* NCTzen yang ada di Bekasi dengan katagori sedang sebanyak 146 subjek atau 67 %
- c. Hasil analisis deskripsi variable *Celebrity WORhsip Syndrome* NCTzen yang ada di Bekasi dengan katagori sedang sebanyak 120 subjek atau 55%

Adapun hasil pengujian hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ha1: Terdapat hubungan positif antara loneliness dengan perilaku celebrity worship syndromeDitolak. Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa Loneliness tidak memiliki hubungan signifikan dengan Celebrity Worship Syndrome ($\beta = 0.321$; $p = 0.440 > 0.05$), sehingga hipotesis alternatif ini tidak didukung.
- b. H01: Tidak terdapat hubungan positif antara loneliness dengan perilaku celebrity worship syndromeDiterima. Tidak ditemukan hubungan signifikan antara Loneliness dan Celebrity Worship Syndrome ($p = 0.440 > 0.05$), sesuai dengan hipotesis nol ini.
- c. Ha2: Terdapat hubungan positif antara harga diri dengan perilaku celebrity worship syndromeDitolak. Hasil uji korelasi Rank Spearman justru menunjukkan hubungan negatif signifikan antara Harga Diri dan Celebrity Worship Syndrome ($r = -0.195$; $p = 0.004 < 0.05$), sehingga hipotesis alternatif yang mengharapkan hubungan positif tidak didukung.

- d. H02: Tidak terdapat hubungan positif antara harga diri dengan perilaku celebrity worship syndrome. Diterima. Meskipun terdapat hubungan signifikan, arahnya negatif ($r = -0.195$; $p = 0.004 < 0.05$), bukan positif seperti yang diajukan pada Ha2, sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan positif diterima.
- e. Ha3: Terdapat hubungan positif antara loneliness dan harga diri dengan perilaku celebrity worship syndrome. Ditolak sebagian. Hasil regresi linier berganda menunjukkan pengaruh bersama yang signifikan ($F = 6.821$; $p = 0.004 < 0.05$; $R^2 = 0.336$), tetapi kontribusi hanya berasal dari Harga Diri (negatif), sedangkan Loneliness tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis alternatif mengenai hubungan positif bersama tidak sepenuhnya didukung.
- f. H03: Tidak terdapat hubungan positif antara loneliness dan harga diri dengan perilaku celebrity worship syndrome. Diterima sebagian. Pengaruh bersama secara keseluruhan signifikan ($p = 0.004 < 0.05$), namun arah dan kontribusi tidak sesuai dengan yang diharapkan positif dari kedua variabel, sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan positif bersama dapat diterima dengan catatan adanya pengaruh negatif dari Harga Diri.

B. Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa kekurangan, tetapi hal tersebut menjadi evaluasi bagi peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti bermaksud memberikan saran yang akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi remaja penggemar Kpop
 - a. Manfaatkan komunitas fandom secara positif untuk membangun pertemanan nyata, bukan hanya interaksi parasosial dengan idola. Bergabunglah dalam kegiatan offline seperti gathering atau volunteering atas nama fandom untuk mengurangi risiko kesepian.
 - b. Sadari batasan sehat dalam berfandom: nikmati musik, konser, dan konten idola sebagai hiburan, bukan sebagai pengganti hubungan sosial atau validasi diri. Jika merasa terlalu terobsesi (misalnya menghabiskan waktu atau uang secara berlebihan), segera evaluasi dan cari dukungan dari teman atau keluarga.

- c. Tingkatkan harga diri melalui aktivitas yang positif dan membangun, seperti mengembangkan hobi di luar fandom (olahraga, seni, atau belajar keterampilan baru), mencatat pencapaian pribadi, dan berlatih self-compassion. Harga diri yang tinggi terbukti dapat mencegah kecenderungan pemujaan selebriti yang berlebihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam, termasuk penggemar K-Pop laki-laki serta dari berbagai kota di Indonesia (bukan hanya Bekasi), agar hasil dapat digeneralisasikan lebih luas.
- b. Menambahkan variabel moderator atau mediator baru, seperti intensitas penggunaan media sosial, dukungan sosial dari komunitas fandom, fleksibilitas kognitif, atau *fear of missing out* (FOMO), yang kemungkinan besar memengaruhi hubungan antara loneliness, harga diri, dan CWS.
- c. Menggabungkan metode kuantitatif dengan kualitatif (mixed method), misalnya wawancara mendalam atau focus group discussion dengan NCTzens yang memiliki skor CWS tinggi, untuk memahami narasi pribadi dan konteks budaya lebih dalam.